

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Active Debate* terhadap keterampilan berbicara. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Dharma Patra Pangkalan Susu, Tahun Pembelajaran 2011/2012 yang berjumlah 158 orang. Sampel penelitian yaitu VIII₂.

Pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* atau *random sampling*. Instrument yang digunakan untuk menyaring data adalah tes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, dengan menggunakan uji "t" sebagai berikut:

Dari pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pretest = 66,87, standar deviasi = 7,79. Nilai rata-rata posttest = 78,75, standar deviasi = 8,62. Berdasarkan uji normalitas, hasil pretes dan postest dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka diketahuilah t_0 sebesar 7,42. Selanjutnya, t_0 tersebut dikonsultasikan dengan table t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1$, yakni $40-1 = 39$. Dari $df = 39$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $7,24 > 2,03$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Active Debate* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP Dharma Patra Pangkalan Susu, Tahun ajaran 2011/2012.